

## Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi VN untuk Meningkatkan *HOTS* Siswa Kelas XI di Mas Proyek Univa Medan

Nurul Sakinah\*, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Ali, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

Rika Kartika, Universitas Islam Sumatera Utara, Indonesia

### ABSTRACT

*This study aimed to develop and assess the feasibility of learning media assisted by the VN application for identifying information in explanatory texts in class XI MIPA-1 MAS at Univa Project Medan, based on evaluations from media and material experts. The student population included classes XI MIPA-1, XI MIPA-2, and XI IIS, with data collected through questionnaires and interviews. Utilizing the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation), the research indicated that the VN application-based learning media effectively facilitated information identification in the explanatory texts, meeting feasibility criteria. Media experts rated the validity at 94%, while material experts rated it at 86%. Teachers' evaluation averaged at 92%, and students responded positively with an average score of 93%. In conclusion, the VN application-supported learning media for identifying information in explanatory texts is valid and suitable for classroom use in class XI MIPA-1 MAS at Univa Project Medan.*

### ARTICLE HISTORY

Received 06/01/2024

Revised 19/01/2024

Accepted 23/01/2024

Published 01/02/2024

### KEYWORDS

Learning media; VN application; information identification; class XI MIPA-1 MAS; feasibility assessment

### \*CORRESPONDENCE AUTHOR

✉ [nurulsakinah0305@gmail.com](mailto:nurulsakinah0305@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan terencana dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga siswa dapat mengembangkan potensi diri dan menimbulkan perubahan positif dalam diri siswa (Baharuddin & Makin, 2007; Schunk et al., 2012). Tujuan pendidikan salah satunya yaitu siswa memiliki kemampuan (*skill*) tertentu (Sujana, 2019). Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan suatu bangsa oleh sebab itu dibutuhkan pendidikan berkualitas yang menghasilkan generasi penerus bangsa yang membawa perubahan besar untuk memajukan suatu bangsa (Nofrion, 2016).

Mudyhardjo menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu pengalaman yang dialami sepanjang hidup di lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan individu secara sadar dan terencana (Mudyahardjo, 2006). Pendidikan terdiri dari aspek kognitif (pengetahuan), aspek afektif (sikap), dan aspek psikomotorik (keterampilan) yang berkaitan satu sama lain dalam pendidikan (Sadirman, 2011). Hal tersebut telah dirumuskan dalam Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pada bab 1 pasal 1 yang menyebutkan: "Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Arifin, 1991)."

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) seiring berjalannya waktu membawa perubahan pesat dalam mempengaruhi banyak aspek kehidupan terutama dalam bidang pendidikan (Jamun, 2018). Pendidikan seharusnya mengikuti pola perkembangan teknologi di masa sekarang dan masa yang akan datang sehingga menghasilkan anak bangsa yang cerdas, kreatif, dan inovatif. Proses pendidikan selalu beriringan dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat, canggih, dan mendunia yang ditandai dengan adanya bermacam-macam pengembangan ilmu pengetahuan yang melibatkan proses pembelajaran (Sukardjo, 2009).

Perkembangan teknologi yang semakin cepat, seharusnya sejalan dengan pertumbuhan kualitas sumber daya manusia agar perkembangan ilmu dan teknologi sesuai dengan sarannya (Hasmori, 2011). Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi ini sudah menyebar luas ke seluruh dunia sehingga memudahkan guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam membuat perangkat pembelajaran khususnya media pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan sebuah peluang dan tantangan dalam mengembangkan media pembelajaran (Susilana & Riyana, 2009).



Hamid mengatakan media pembelajaran adalah alat yang membantu proses belajar mengajar serta berfungsi untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Hamid, [2020](#)). Pembelajaran membutuhkan adanya unsur penunjang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran pokok dalam pendidikan di Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat macam standar kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sebagai standar pencapaian kompetensi pembelajaran bahasa. Empat jenis keterampilan berbahasa tersebut yaitu, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, keterampilan menyimak, dan keterampilan membaca (Krissandi et al., [2018](#)).

Keterampilan membaca dalam materi Bahasa Indonesia terdapat hampir di seluruh Kompetensi Dasar (KD), salah satunya terdapat pada materi teks eksplanasi tingkat SMA/SMK kelas XI pada KD 3.3 Mengidentifikasi informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eksplanasi lisan dan tulis dan KD 4.3 Mengonstruksi informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eksplanasi secara lisan dan tulis (Isodarus, [2017](#)).

Teks eksplanasi (kompleks) dapat disamakan dengan teks narasi prosedural, yakni teks yang menceritakan prosedur atau proses terjadinya sesuatu (Watini, [2021](#)). Dengan teks tersebut, pembaca dapat memperoleh pemahaman mengenai latar belakang terjadinya sesuatu secara jelas dan logis. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta ataupun mengandung pernyataan-pernyataan yang memiliki hubungan sebab-akibat. Hanya saja sebab-akibat ataupun hubungan sebab-akibat itu berupa sekumpulan fakta yang menurut penulisnya memiliki hubungan kausalitas dan bukan pendapat penulis itu sendiri (Saleh, [2016](#)).

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan magang III di MAS Proyek Univa Medan, saya menemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi teks eksplanasi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa tidak tertarik pada kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi, kurang berminat dan tidak tertarik dengan pembelajaran Bahasa Indonesia yang dianggap membosankan. Siswa sulit memahami materi teks eksplanasi khususnya dalam mengidentifikasi informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eksplanasi lisan dan tulis. Berdasarkan pengamatan tersebut penulis menemukan permasalahannya terdapat pada proses pembelajaran yaitu media pembelajaran yang digunakan tidak memadai untuk efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut penelitian ini dilakukan dalam rangka mengembangkan media pembelajaran berbantuan aplikasi VN untuk siswa kelas XI MAS Proyek Univa Medan materi mengidentifikasi informasi pengetahuan dan urutan kejadian dalam teks eksplanasi lisan dan tulis. VN Video Editor merupakan salah satu aplikasi edit video Android maupun yang cocok untuk digunakan baik oleh pemula ataupun profesional. VN merupakan *software* yang memiliki banyak keunggulan dalam memproduksi media pembelajaran.

Kelebihan aplikasi VN yaitu dapat mengembangkan kreativitas guru, memudahkan guru dalam memadukan media pembelajaran yang bersifat tulis, audio ataupun video, memudahkan guru dalam membuat soal evaluasi yang beragam seperti soal pilihan ganda maupun soal esai serta membuat proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan semangat dan minat siswa dalam belajar (Ardiansyah & Riswanto, [2023](#)).

Keterampilan berpikir tingkat tinggi perlu dimiliki oleh siswa agar dapat memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari yang umumnya membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi (Sani, [2019](#)). Misalnya, untuk dapat melakukan penyelesaian masalah siswa harus dapat melakukan analisis dan evaluasi, untuk dapat mengambil keputusan, siswa harus mampu berpikir kritis, sedangkan untuk dapat berpikir kritis siswa harus mampu berpikir logis, reflektif dan memiliki pengetahuan awal terkait dengan masalah yang dihadapi (Narayanan & Adithan, [2015](#)).

Keterampilan berpikir kritis diperlukan untuk memecahkan masalah dan mengambil keputusan. *HOTS (higher order thinking skills)* akan berkembang jika individu menghadapi masalah yang tidak familiar, pertanyaan yang menantang, atau ketidakpastian/dilema (Kartika, [2021](#)). Perlu dicatat bahwa ketrampilan berpikir tingkat tinggi berbeda dari berpikir tingkat tinggi. Jika mengacu pada taksonomi Bloom yang direvisi, pemikiran tingkat tinggi (*HOTS*) berkorelasi dengan kemampuan kognitif dalam analisis, dan nihil dalam penciptaan. Sedangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (*HOTS*) berkaitan dengan kemampuan memecahkan masalah, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Jika pembelajaran di sekolah tidak membekali siswa untuk terampil berpikir tingkat tinggi, maka akan dihasilkan lulusan yang tidak siap menghadapi masalah di dunia nyata (Yaniawati, [2013](#)).

Dari paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan mengenai media pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan memudahkan proses belajar dan meningkatkan *HOTS* pada siswa serta guru dapat mengefektifkan pembelajaran di kelas. Penelitian pengembangan dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Teks Eksplanasi Berbantuan Aplikasi VN Untuk Meningkatkan *HOTS* Siswa Kelas XI di MAS Proyek Univa Medan.”

## METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran berbantuan aplikasi VN (Sugiyono, 2013). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi) (Cahyadi, 2019).

## PEMBAHASAN

Pengembangan dan penelitian dilakukan di kelas XI MIPA-1 MAS Proyek Univa Medan. Dalam penelitian ini menghasilkan produk berupa video pada materi teks eksplanasi kelas XI MIPA-1 MAS Proyek Univa Medan. Produk dikemas dalam bentuk *software* yang diberikan kepada siswa yang dapat digunakan untuk belajar di dalam kelas maupun belajar secara mandiri dengan bantuan perangkat komputer/laptop dan handphone.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan produk yang dikembangkan berupa media pembelajaran berbantuan aplikasi VN. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi).

Tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis kebutuhan ataupun masalah yang terdapat di lapangan dengan mengumpulkan informasi secara langsung sehingga peneliti mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan di lapangan tersebut. Tahap desain dilakukan setelah dilakukan pengumpulan informasi pada tahap analisis. Pada tahap ini peneliti mulai merancang media pembelajaran yang akan dikembangkan. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini terdiri dari menentukan aplikasi yang akan digunakan, merancang butir-butir materi yang akan disajikan, penyusunan naskah, dan pembuatan *storyboard* (rancangan awal) media. Tahap pengembangan dilakukan setelah merancang media yang akan digunakan dan dikembangkan. Tahap pengembangan dilakukan mulai dari pembuatan media sampai review ahli media dan ahli materi

Analisis data hasil validasi kelayakan bahan ajar didasari pada hasil persentase hasil validasi kelayakan 2 dosen ahli desain, 2 desain materi dan bahasa Indonesia. Berikut adalah penilaian keseluruhan setiap aspek yang dinilai oleh semua validator:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

No	Validator Ahli Media (%)		Validator Ahli Materi (%)		Guru (%)	Respons Siswa (%)	Persentase Keseluruhan	Keterangan
	1	2	1	2				
2	93	95	86	82	92	93	90%	Sangat Layak

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa persentase keseluruhan adalah 90% dengan kriteria “Sangat Layak”, dengan demikian bahan ajar dinyatakan sangat layak dan tidak perlu direvisi. Berdasarkan hasil validasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbantuan Aplikasi VN pada materi teks eksplanasi ini dinyatakan sangat layak dan tidak memerlukan perombakan yang signifikan dan layak digunakan sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah.

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran aplikasi VN yang telah diujicobakan maka akan dilakukan uji kelayakan media dengan membagikan angket respons guru dan siswa kepada satu orang guru Bahasa Indonesia yang bernama Ibu Emeninta dan siswa kelas XI MIPA-1 MAS Proyek Univa Medan yang terdiri dari 22 siswa.

Hasil keefektifan media pembelajaran berbantuan aplikasi VN pada materi teks eksplanasi ini dilakukan dengan cara tes berupa evaluasi yang dapat mengukur keefektifan penggunaan media pembelajaran. Soal tes berupa pilihan ganda dengan jumlah 5 dan berbentuk esai dengan jumlah 5 soal. Proses uji coba guru dan siswa diperoleh data angket respons guru dan siswa. Berdasarkan angket respons guru dan siswa setelah melakukan uji coba penggunaan media pembelajaran aplikasi VN, diketahui bahwa guru dan keseluruhan siswa memberikan respons positif pada media pembelajaran. Berbagai masukan, komentar, dan saran diperoleh dari guru dan siswa. Masukan tersebut dimaksudkan untuk diperbaiki media pembelajaran yang telah dikembangkan.

Selama proses uji coba dilakukan penelitian ini tidak mengalami kendala sehingga tidak mengalami kesulitan dalam pelaksanaan uji coba di sekolah. Berdasarkan uji coba yang telah dilakukan dengan melakukan tes diperoleh hasil bahwa nilai siswa mengalami peningkatan setelah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media berbantuan aplikasi VN. Siswa yang awalnya mendapat nilai 65 dan tidak mencapai KKM dari *pre test* yang dilakukan kemudian pada saat *post test* mendapat nilai 80 dan sudah melebihi KKM. Hasil angket respons siswa dan guru juga diperoleh rata-rata sebesar 93%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media aplikasi VN sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengembangan dan pembahasan, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Pengembangan media pembelajaran berbantuan aplikasi VN untuk mengidentifikasi informasi dalam teks eksplanasi di kelas XI MIPA-1 MAS Proyek Univa Medan menggunakan model ADDIE, meliputi analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian ini melibatkan 22 siswa kelas XI MIPA-1 di MAS Proyek Univa Medan. Setelah validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta uji kelayakan oleh guru dan siswa, hasilnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berbantuan aplikasi VN sangat layak digunakan dalam pembelajaran di kelas. Kesimpulan ini menegaskan bahwa bahan ajar berbantuan aplikasi VN adalah alat yang sangat layak dan efektif dalam membantu siswa memahami materi bahasa Indonesia dengan lebih baik, serta meningkatkan pembelajaran sastra menjadi lebih menarik, relevan, dan berhasil.

## REFERENSI

- Ardiansyah, M., & Riswanto. (2023). Analisis Komparasi Ketertarikan Masyarakat Kota Batam Dalam Penggunaan Video Editor Capcut dan VN. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 5(3), 91–102. <https://doi.org/10.60083/jidt.v5i3.398>
- Arifin, M. (1991). *Kapita Selekta Pendidikan: Islam dan Umum*. Bumi Aksara.
- Baharuddin, & Makin, Moh. (2007). *Pendidikan Humanistik (konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan)*. Ar-Ruzzmedia.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Hamid, M. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hasmori, A. A. (2011). Pendidikan, Kurikulum Dan Masyarakat: Satu Integrasi. *Journal of Edupres*, 1(1).
- Isodarus, P. B. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks. *Sintesis*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.24071/SIN.V11i1.927>
- Jamun, Y. M. (2018). Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 10(1), 48–52. <https://jurnal.unikastpaulus.ac.id/index.php/jpkm/article/view/54>
- Kartika, R. (2021). Efektivitas Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Indonesia Berbasis HOTS (High Order Thinking Skill) Pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 1(2), 109–112. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i2.315>
- Krissandi, A. D. S., Widharyanto, B., & Dewi, R. P. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk SD (Pendekatan dan Teknis)*. Penerbit Media Maxima.
- Mudyahardjo, R. (2006). *Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-Dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia*. Raja Grafindo Persada.
- Narayanan, S., & Adithan, M. (2015). Analysis Of Question Papers In Engineering Courses With Respect To Hots (Higher Order Thinking Skills). *American Journal of Engineering Education (AJEE)*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.19030/ajee.v6i1.9247>

- Nofrion. (2016). *Komunikasi Pendidikan: Penerapan Teori dan Konsep Komunikasi dalam Pembelajaran*. Kencana.
- Sadirman, A. S. (2011). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Raja Grafindo Persada.
- Saleh, M. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Komplek Melalui Model Stad Pada Siswa SMA. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 1(1), 95–101. <https://doi.org/10.28926/briliant.v1i1.14>
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. TSmart.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivasi dalam Pendidikan-Teori, Penelitian, dan Aplikasinya* (E. Tjo, Trans.). Indeks.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Sukardjo, M. (2009). *Landasan Pendidikan, Konsep dan Aplikasinya*. Rajawali Press.
- Susilana, R., & Riyana, C. (2009). *Media Pembelajaran*. Wacana Prima.
- Watini, W. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Eksplanasi Kompleks Dengan Model Membaca SQ3R. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*, 7(1). <https://doi.org/10.26877/jp3.v7i1.8710>
- Yaniawati, R. P. (2013). E-Learning to Improve Higher Order Thinking Skills (HOTS) of Students. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 7(2), 109–120. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v7i2.18488>